

Strategi Pembelajaran Inkuiri Guru Mata Pelajaran Fiqih pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Nidhomiyah Sentul Tembelang Jombang

Dewi Fatimah Tuzahro^{1*}, Didin Sirojudin²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: faimahdewi662@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted during the COVID-19 pandemic where all schools used an online learning system or learning at home. As in MI Nidhomiyah Sentul, we took samples from fiqh subjects and the learning strategy used by fiqh teachers was inquiry learning strategy. What is done is by providing learning materials in the form of reading texts on textbooks or learning videos made by the teacher, after that students are asked to understand the content in the material by means of voicenotes, students do question and answer among their friends/discussions after all the teachers give assignments to students. The impact of the changing learning system has resulted in teachers, students and parents experiencing their respective difficulties. Such as inadequate facilities for online learning, lack of internet network, parents who do not understand online learning and learning materials, and so on. This study uses qualitative research methods data obtained through interviews.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Learning Strategies, Fiqh.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid 19 dimana semua sekolah menggunakan sistem belajar daring atau pembelajaran dirumah. Seperti halnya di MI Nidhomiyah Sentul kami mengambil sampel dari mata pelajaran fikih dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih adalah strategi pembelajaran inkuiri. Yang dilakukan dengan tahapan memberikan materi pembelajaran berupa teks bacaan pada buku paket atau video pembelajaran yang di buat oleh guru, setelah itu siswa diminta untuk memahami isi dalam materi tersebut dengan cara voicenote, siswa melakukan tanya jawab sesama temannya/ diskusi setelah semua selesai guru memberikan tugas kepada siswa. Dampak dari sistem pembelajaran yang berubah mengakibatkan guru, siswa serta orangtua siswa mengalami kesulitannya masing-masing. Seperti halnya fasilitas untuk pembelajaran daring yang kurang memadai, jaringan internet yang kurang, orang tua yang tidak paham tentang pembelajaran daring dan materi pembelajaran, dan lain sebagainya. Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif data yang didapatkan melalui wawancara.

Kata Kunci: Pandemi Covid 19, Strategi Pembelajaran, Fiqih.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada

skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya.

Tak Pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidakesetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia (Rizqon, 2020).

Strategi pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pembelajaran daring pada masa Covid-19. Salah satu contoh sederhana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih di MI Nidhomiyah Sentul dalam memberikan materi pembelajaran bagi siswa di rumah adalah setrategi pembelajaran inkuiri yakni dengan memberikan sebuah bahan untuk di baca dan di ceramati setelah itu guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan tentang bacaan tersebut dengan voice note, dan bagi siswa yang belum paham dapat bertanya melalui chat di grup yang sudah di buat oleh wali kelas.

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Aisa & Mahmudah, 2021). Model ini membantu siswa untuk memahami konsep dan mengembangkanketerampilan proses sains melalui tahapan ilmiah (Putra, & Sujarwanto, 2016). Pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan agar peserta didik bebas mengembangkan konsep yang mereka pelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi secara individu atau kelompok, peserta didik juga dilatih untuk berinteraksi dengan teman sebayanya untuk saling bertukar informasi (Prihatiningtyas & Alimah, 2021).

METODE

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk memecahkan masalah suatu objek yang diteliti. Menurut Sugiyono Metode / pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau benda. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). teknik observasi; 2) teknik wawancara, dan 3).teknik dokumentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi ini ditujukan untuk guru,anak dan orangtua murid yang diarahkan pada kegiatan (a) rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi Inkuiri (b) kendala dalam proses pembelajaran (c) hasil dari pembelajaran daring dengan strategi inkuiri.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan untuk mendapatkan kejelasan dan hasil observasi yang dilakukan. Dengan wawancara subyek penelitian diminta memberikan informasi sesuai dengan perspektifnya menurut pikiran dan perasaannya.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilandaskan pada tujuan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sementara wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Wawancara ini dilakukan dengan penyelenggara atau kepala sekolah dalam hal ini wawancara yang digunakan termasuk wawancara tidak langsung, yang dikenal dengan nama triangulasi yaitu mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Melalui wawancara peneliti mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati responden, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Dapat peneliti jelaskan pedoman wawancara

digunakan agar wawancara terarah pada fokus penelitian. Pedoman tersebut sifatnya tidak terlalu ketat sehingga dapat dikembangkan dan diubah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan guru pengampu mata pelajaran, Kepala Sekolah dan Walimurid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus covid 19 adalah salah satu dari jenis virus yang menyerang pernafasan. Penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.

COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan *droplet* (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk COVID-19 jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk COVID-19 seperti virus yang memiliki mahkota.

Virus umumnya dapat bertahan selama beberapa jam di permukaan yang halus. Jika suhu dan kelembaban memungkinkan, mereka dapat bertahan selama beberapa hari. Virus corona baru sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan atau disebut juga dengan strategi pembelajaran tidak langsung. (Wina Sanjaya, 2006)

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir pada peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik tidak hanya menunggu dan menerima materi yang disajikan oleh guru, namun juga ikut berperan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. (Baharin, R., Halal, R., dll, 2020) Sehingga jelas berapa pun deviasi yang diterima oleh pelajar Indonesia karena kehilangan waktu belajar di sekolah jelas berakhir pada kerugian siswa akan tergerusnya pengetahuan mereka. Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama.

Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antardaerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring.

Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

- Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa
- Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai
- Akses Internet yang terbatas
- Kurang siapnya penyediaan Anggaran (Rizqon Halal Syah Aji, 2020)

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan narasumber Kepala sekolah MI Nidhomiyah, Guru mata pelajaran fiqih, wali kelas, dan orangtua murid. Kepala sekolah MI Nidhomiyah sentul tembelang jombang bapak Faizuddin Fil Muntaqobat mengatakan :“sekolah pasti tetap melakukan pembelajaran sesuai dengan instruksi dari pemerintah dan menghimbau setiap warga sekolah untuk mematuhi setiap anjuran pemerintah dalam menangani covid 19 ini”

Bapak Faizuddin mengatakan :

Sekolah mengkordinasi seluruh dewan guru 1)memrancang strategi pembelajaran dengan system daring. 2)mengintrupsi seluruh wali kelas untuk membuat grup chat di whatsapp untuk komunikasi antara walimurid dan sekolah. 3)sekolah mengintrupsi walimurid untuk tetap mendampingi anak-anak selama pembelajaran dirumah. 4)dewan guru diminta untuk melakukan home visit setiap 1 minggu sekali ke rumah siswa. 5) pengumpulan tugas anak dilakukan oleh walimurid. 6)pada awal September kemarin sudah dilakukan pembelajaran luring secara bergiliran tiap kelas.

Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah MI Nidhomiyah Sentul Tembelang Jombang bapak Faizuddin semua warga sekolah dan walimurid harus selalu berkordinasi saling membantu untuk setiap kelangsungan pembelajaran. Dan guru juga harus membuat strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan yang ada.

Berikut ini adalah wawancara dengan ibu masnah guru fikih di MI Nidhomiyah Sentul :“dalam pembelajaran ada beberapa factor yang jadi pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran seperti, 1)menganalisis tujuan dan materi pembelajaran, apa yang kita mau capai dalam pembelajaran kali ini. 2)keadaan lingkungan masyarakat, seperti lingkungan anak didik kita. 3)orangtua/walimurid”

Tentu saja bentuk strategi yang harus dipilih oleh guru harus yang mudah dilakukan dan dipahami oleh siswa. Ibu Masnah selaku guru mengatakan : “guru harus memilih strategi yang mudah dilakukan oleh siswa seperti strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah dll. Karena pembelajaran ini dilakukan tanpa pengawasan langsung dari guru jadi memilih strategi yang mudah untuk anak ikuti.”

Ibu masnah juga menjelaskan tentang alur pembelajaran yang dilakukan secara daring sebagai berikut :

Pembelajaran daring dimulai pada pukul 07.00, guru melakukan persiapan pembelajaran seperti menyapa anak-anak dan mengabsen siapa saja yang hadir. Setelah itu pukul 07.30 anak-anak akan diberiakan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang kemarin yang sudah dibahas dan sedikit dan pemaparan materi untuk hari ini setelah itu pukul 08.00 anak-anak akan diberikan tugas setelah itu untuk jam ke dua di lakukan pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 termasuk pengumpulan tugas untuk hari ini. Tugas anak-anak setiap hari akan di foto dan terkadang anak diminta untuk mengirim voice note menjelaskan materi yang tadi di berikan dan dikirim kan ke grup chat yang dibuat sekolah.

Ibu Masnah selaku guru fikih mengatakan:

Setiap strategi pembelajaran pasti ada kekurangan dan kelebihanannya semuanya tergantung kepada kerja sama antara guru dan muridnya. Karena terlaksananya pembelajaran yang baik itu tidak hanya melibatkan guru saja. Kalau kelebihannya ya 1)mudah dilakukan anak-anak. 2)anak-anak jadi bisa belajar lebih banyak tentang teknologi. 3) anak jadi lebih dekat dengan orang tua. 4) anak jadi bisa lebih bertanggung jawab pada tugasnya. Kalau kekurangannya 1)yang pasti anak jenuh jika terus belajar dirumah. 2)sering mengabaikan tugas dan bisa saja anak menyalin jawaban milik temannya. 3) Anak bisa saja mengakses hal-hal yang tidak bagus jika tanpa pengawasan wali murid. Tapi ya sebagai guru pasti tau mana anak yang mengerjakan sendiri dan tidak.

Ibu Masnah mengatakan bahwa : “Ada yang bisa menerima ada yang tidak dapat menerima semua itu tergantung pad 4 hal: 1) jika anak aktif orangtua aktif maka pembelajaran dirumah bisa berhasil, 2) jika anak aktif orangtua tidak aktif maka 70% kemungkinan berhasil, 3) jika anak tidak aktif orang tua aktif maka 70% kemungkinan berhasil, 4) jika orangtua dan anak sama-sama tidak aktif maka pembelajaran tidak akan berhasil.”

Ibu Masnah mengatakan : “lamanya proses pembelajaran dirumah membuat anak semakin jenuh dan orangtua mulai kuwalahan menghadapi anak yang sudah bosan belajar online banyak dari orang tua juga tidak paham dengan materi pembelajaran yang sedang di pelajari anaknya.”

Walimurid Ibu Mazidatul Barroh : “orangtua merasa stres menghadapi sikap anak yang susah untuk belajar karena menganggap setiap hari itu hari libur dan terus bermain. Jika anak dikerasi sedikit akan menangis, saya jadi sering marah-marah karena anak saya terkadang sulit di atur. Sedangkan guru saat dimintai solusi hanya berkata sabar bu”

Walimurid ibu Anik Werginingsih : “saya merasa pembelajaran anak dirumah juga tidak masalah karena orangtua dapat lebih mengawasi semua kegiatan anak juga lebih banyak berkomunikasi dengan anak, sehingga orangtua pun tau perkembangan belajar anak”

Walimurid ibu Maryani : “anak saya itu kalo disuruh belajar susah, kadang saya jua tidak mengerti saat ditanyai anak saya tentang tugasnya, jadi ya saya kadang menyuruh anak saya bertanya pada temannya atau pada gurunya karena ya saya ini gk paham teknologi dan materi tertentu”

Ibu Masnah menambahkan : “rata-rata pembelajaran dari rumah berpengaruh pada prestasi siswa, prestasi siswa agak menurun karena kurang efektifnya pembelajaran dirumah, rata-rata anak akan cepat paham jika diajari secara langsung atau tatap muka tapi orangtua memiliki keterbatasan pengetahuan. Hasil pembelajaran daring tidak sebgus pembelajaran tatap muka. Semua dapat dilihat dari hasil PTS yang dilakukan secara luring disekolah.”

SIMPULAN

Strategi Pembelajaran inquiri berpengaruh akan prestasi siswa. Karena strategi yang baik untuk masa pandemi harus lebih nbaik lagi agar anak tidak jenuh dan pembelajaran jadi efektif. Keikutsertaan orangtua dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh untuk anak. Karena orangtua dapat mengontrol kegiatan anak dan mengawasi anak saat belajar. Oleh karena itu sekolah harus memberikan bimbingan juga kepada orangtua siswa agar dapat membantu pembelajaran anak saat melakukan pembelajaran daring. Dan guru harus lebih berfariasi dalam membuat strategi pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisa, A., & Mahmudah, L. (2021). Analisis Penerapan Buku Dinul Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswi Kelas Iii Pondok Modern Al-Barokah Nganjuk. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(2), 1-6.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Baharin, R., Syah Aji, R. H., Yussof, I., & Mohd Saukani, N. (2020). Impact of human resource investment on labor productivity in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139-164.
- Prihatiningtyas, S., & Alimah, S. (2021). Reconstruction of E-Module of Circular Motion Based Guided Inquiry. *SEJ (Science Education Journal)*, 5(1), 59-73.
- Putra, I. A., & Sujarwanto, E. (2016). Bahan Ajar Alat Ukur dan Pengukuran Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(3), 81-89.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.